

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

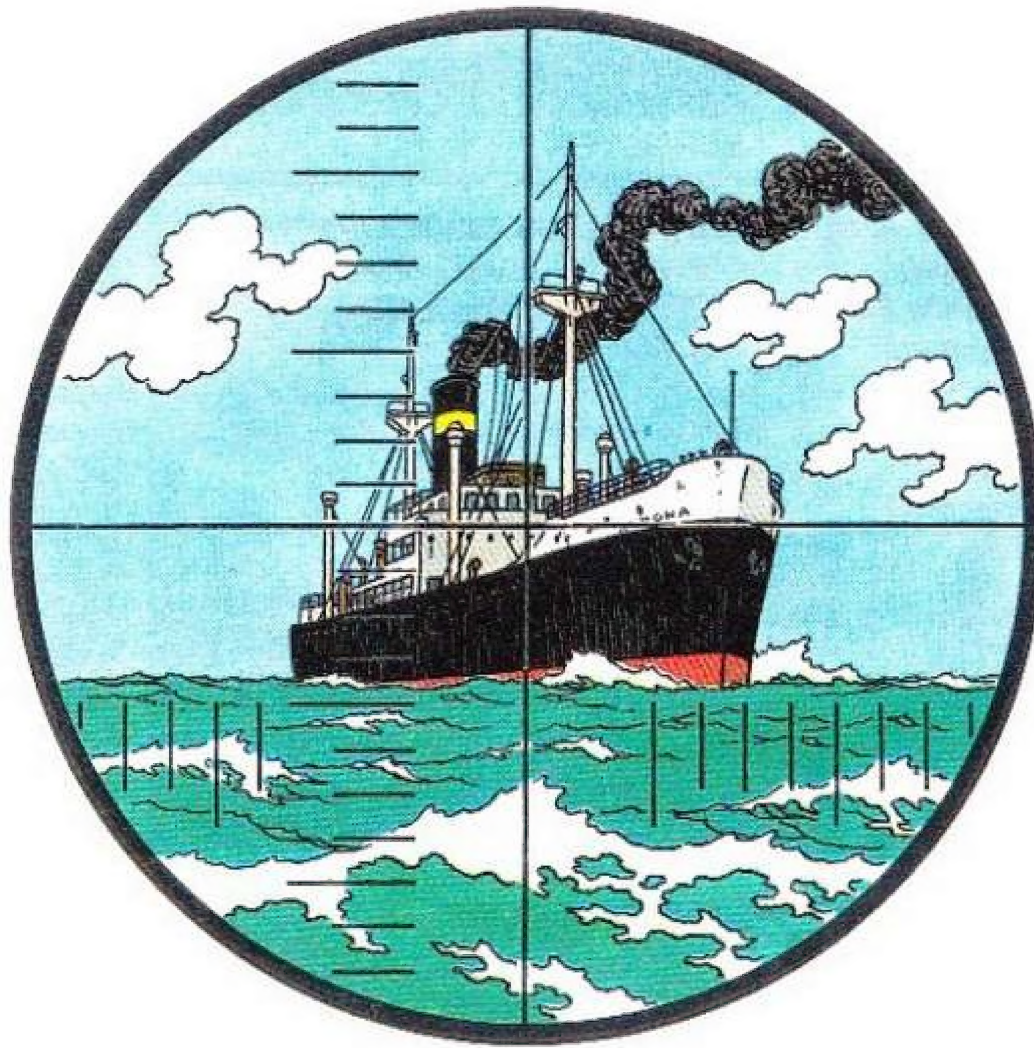
HIU-HIU LAUT MERAH



HERGE

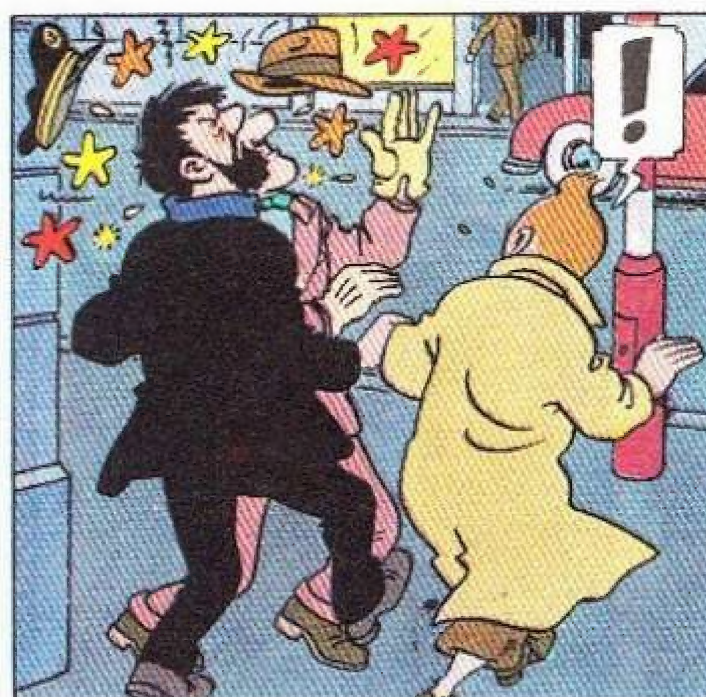
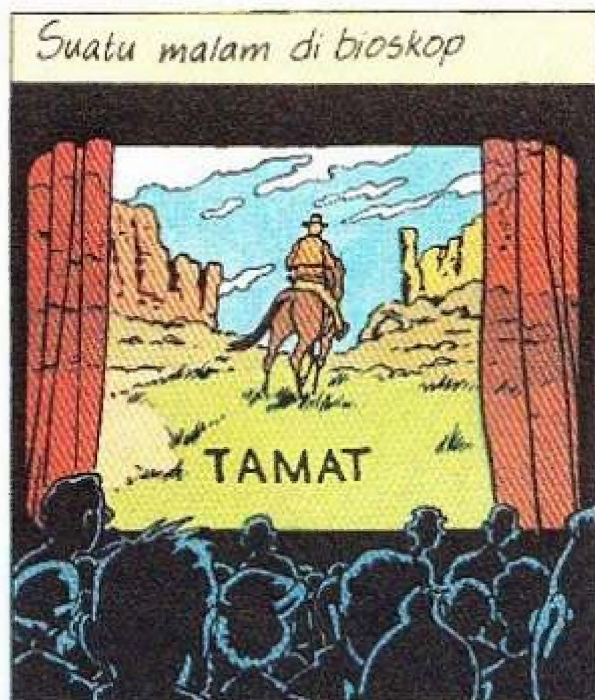
KISAH PETUALANGAN TINTIN

HIU-HIU LAUT MERAH

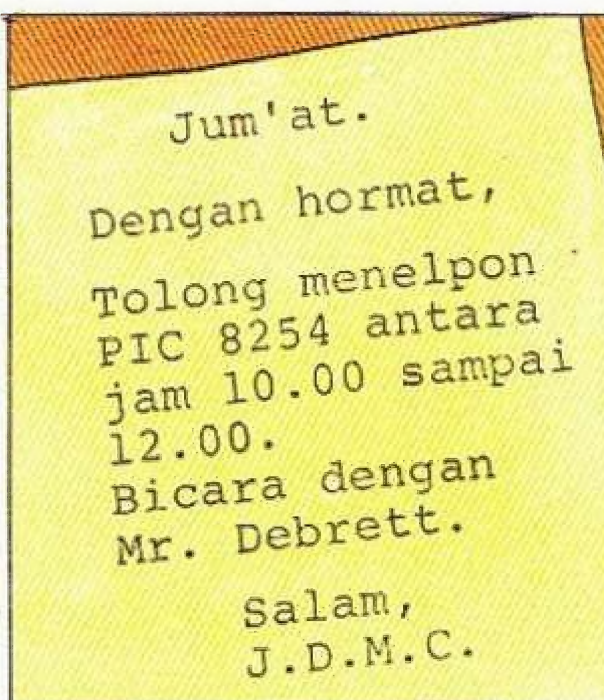


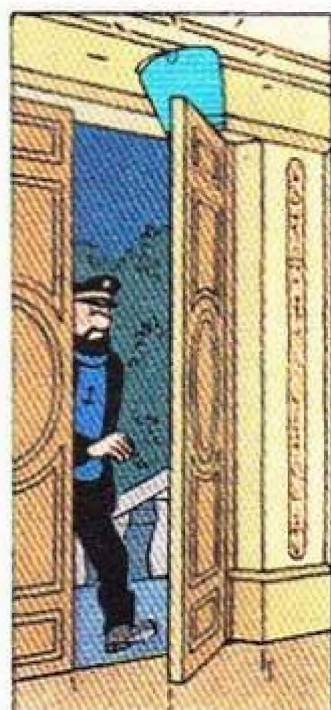
 **INDIRA**

HIU-HIU LAUT MERAH











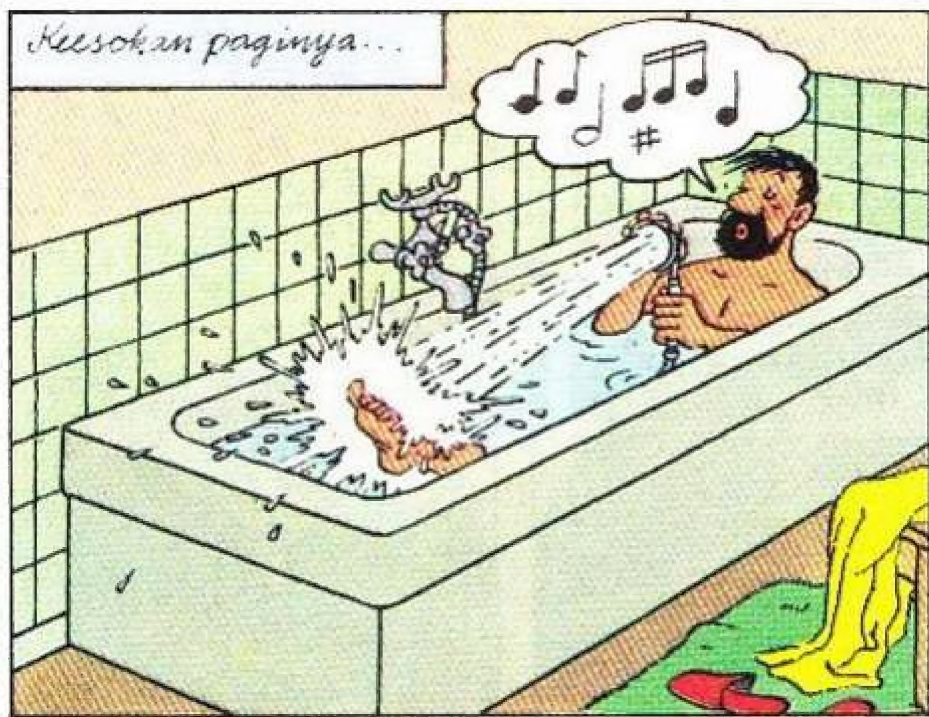


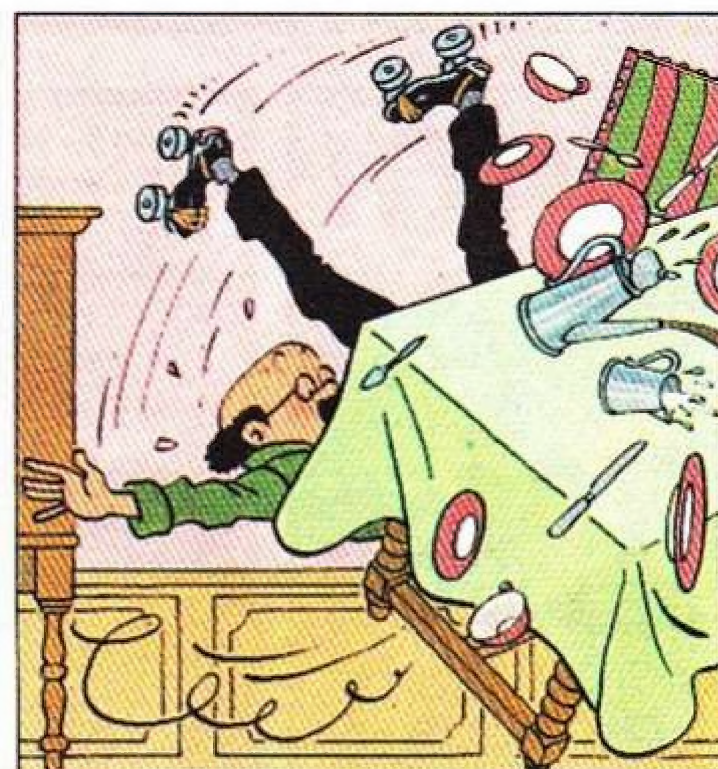
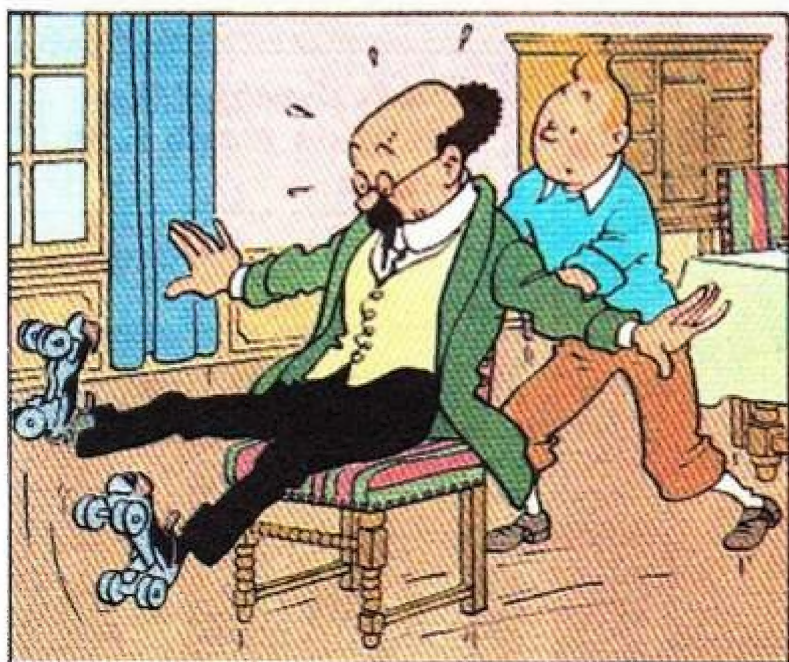
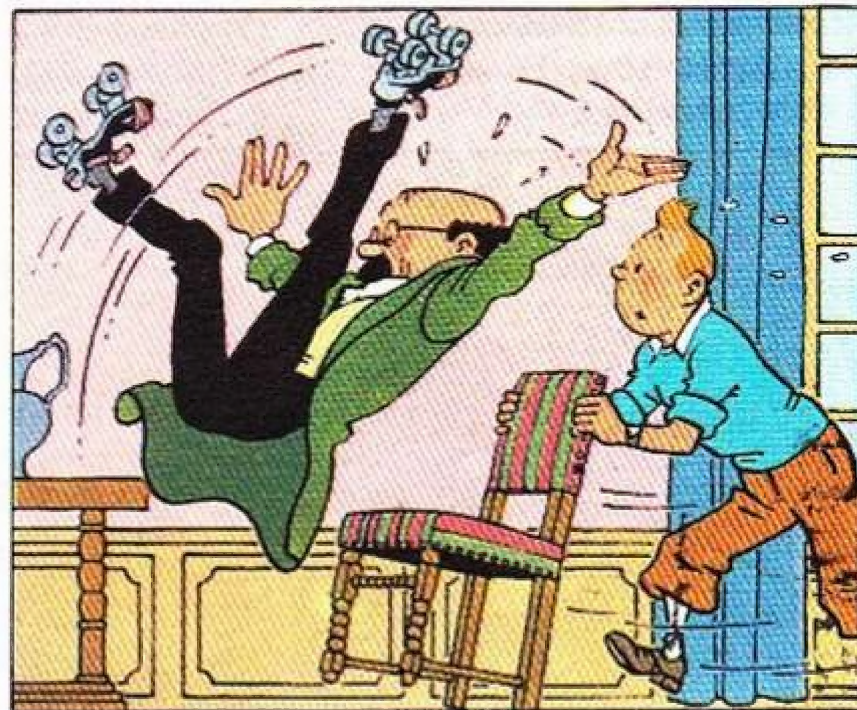
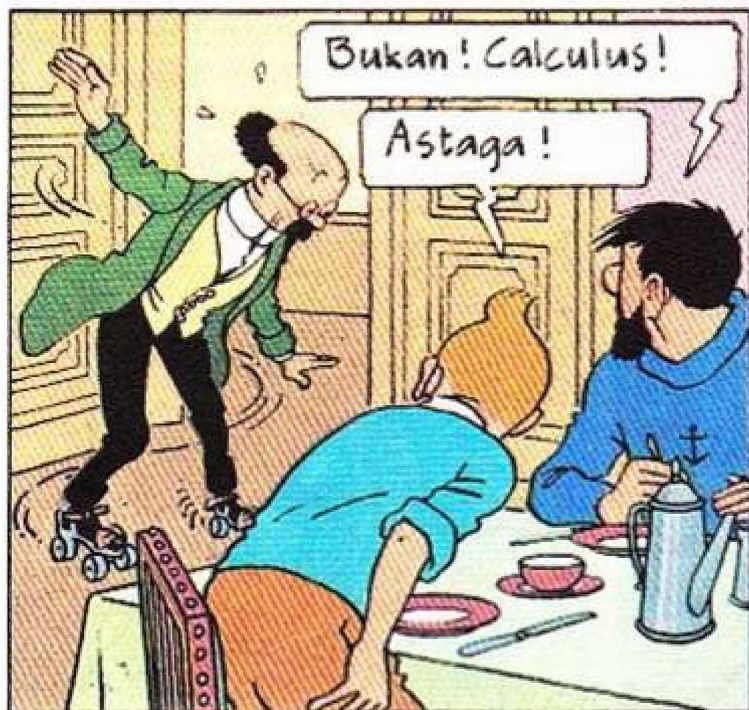
Sahabatku yang terhormat dan tercinta

Putraku Abdullah ku-percayakan padamu untuk dilatih bahasa Inggrisnya. Keadaan disini gawat. Seandainya terjadi sesuatu atas dirimu, sahabat, kuharap kau mau menjaga Abdullah!

Emir Ben Kalish Egab



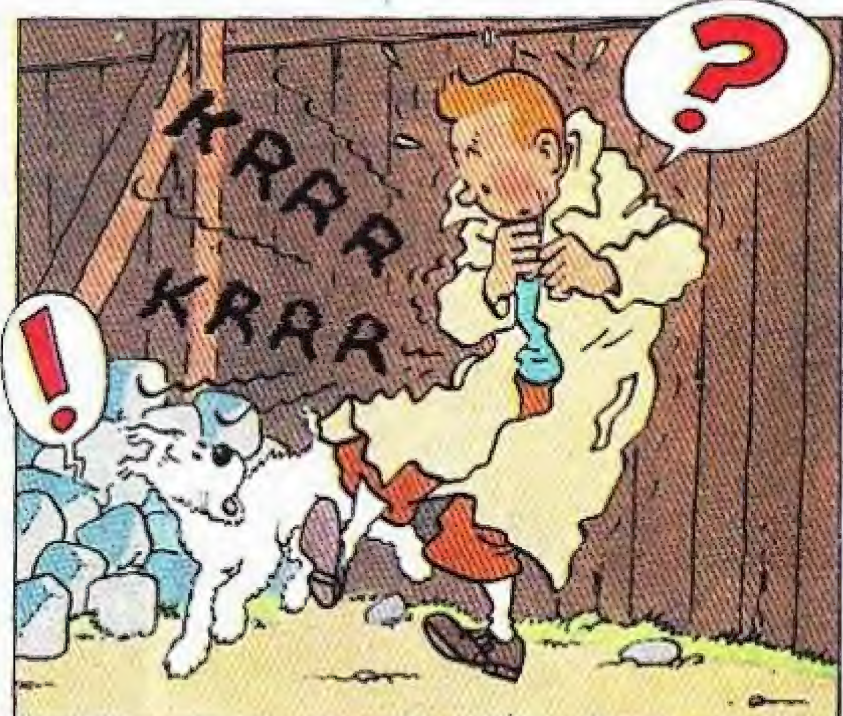
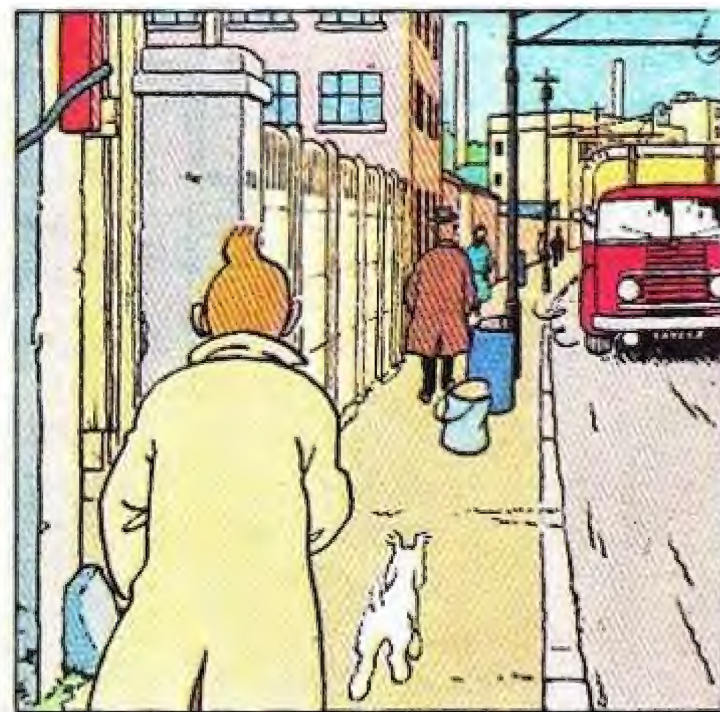


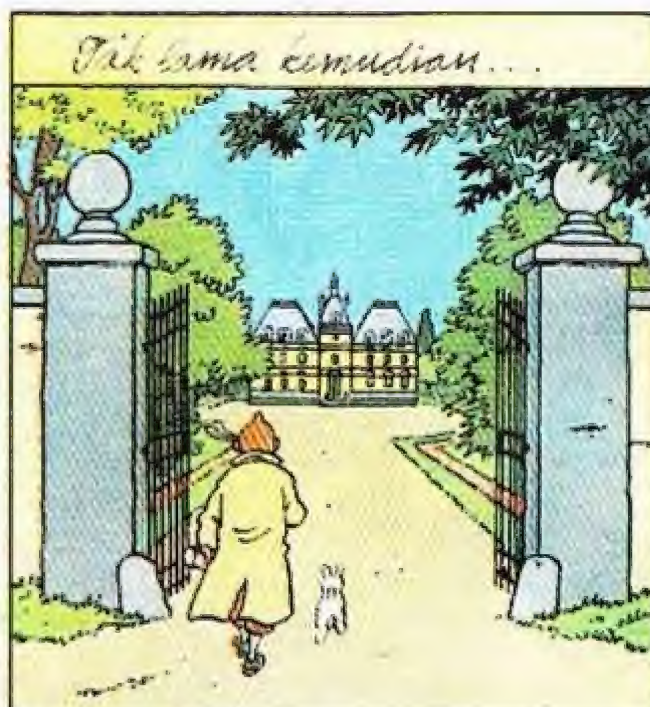


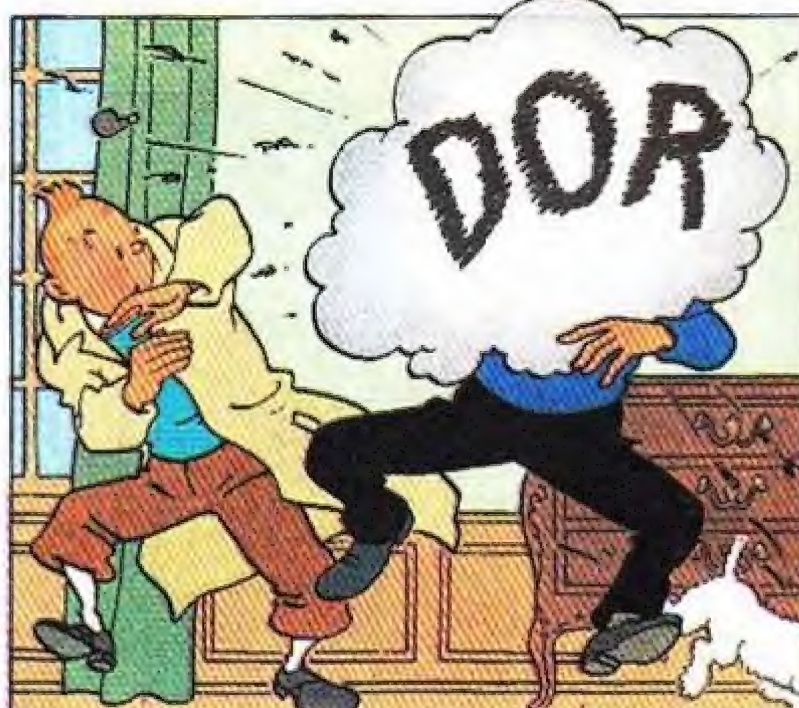


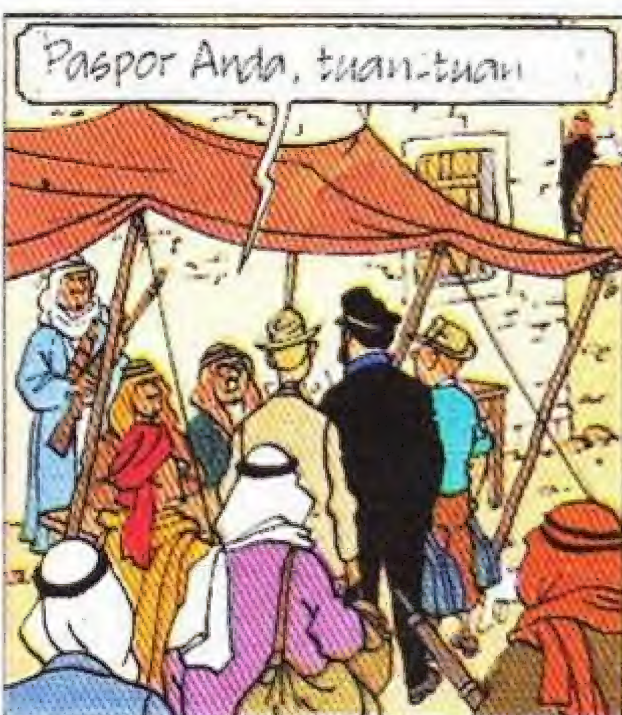




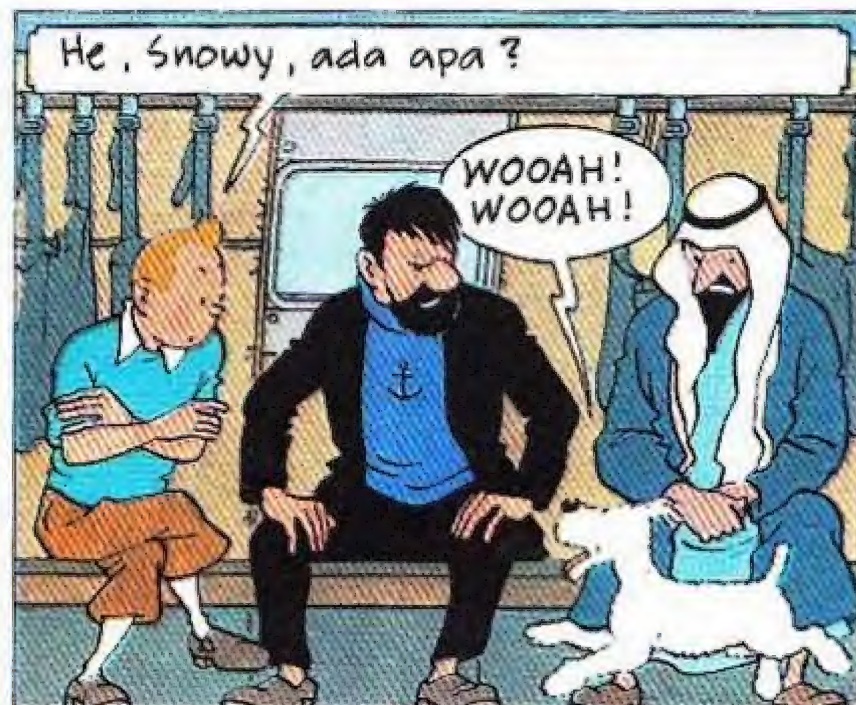


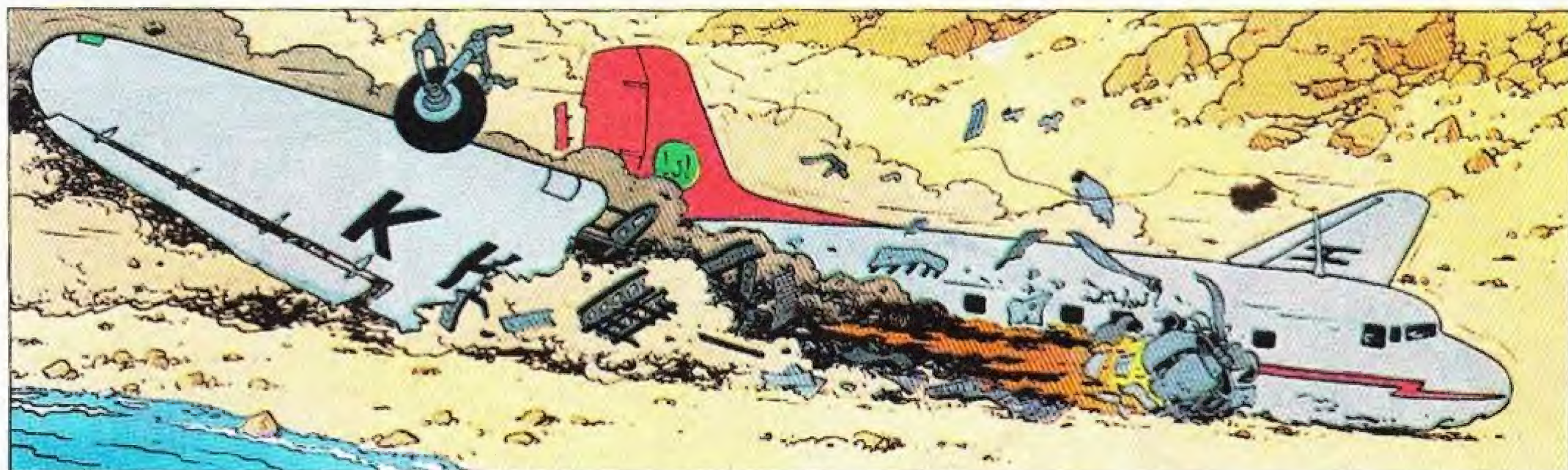
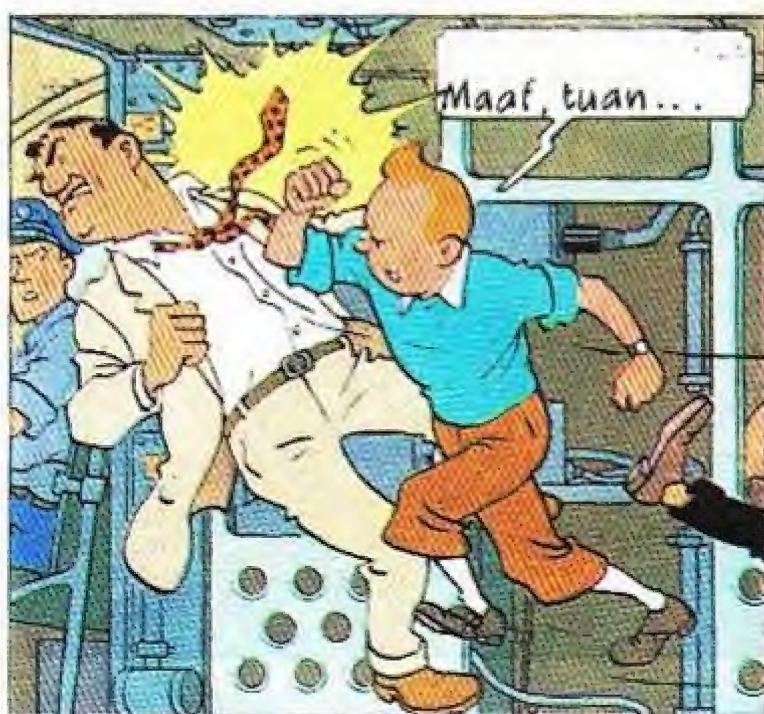
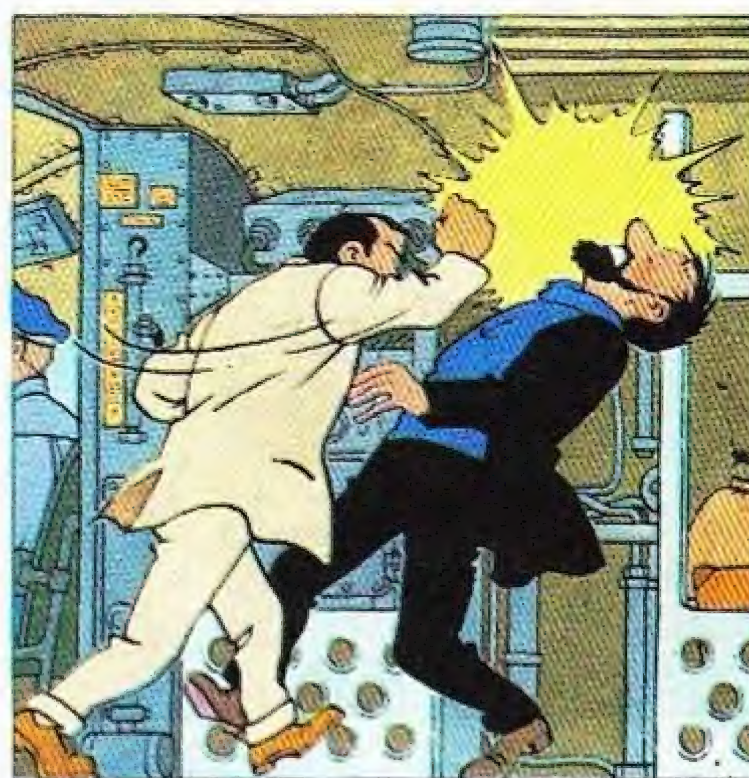


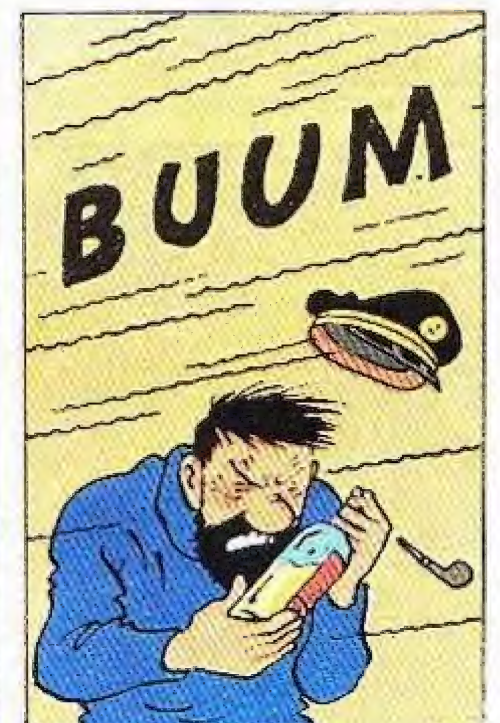
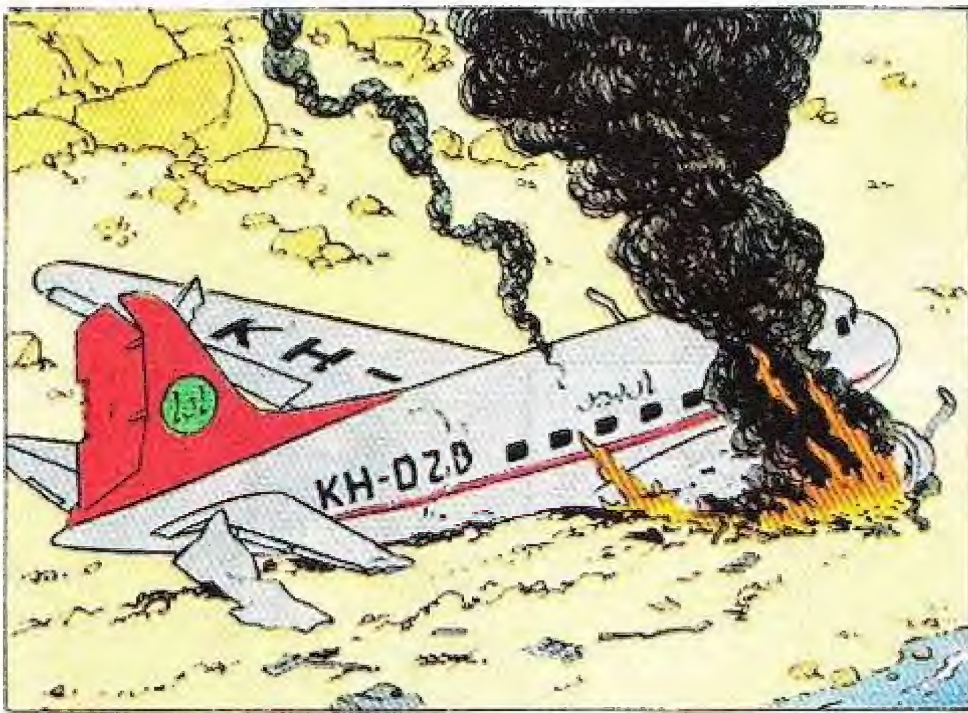


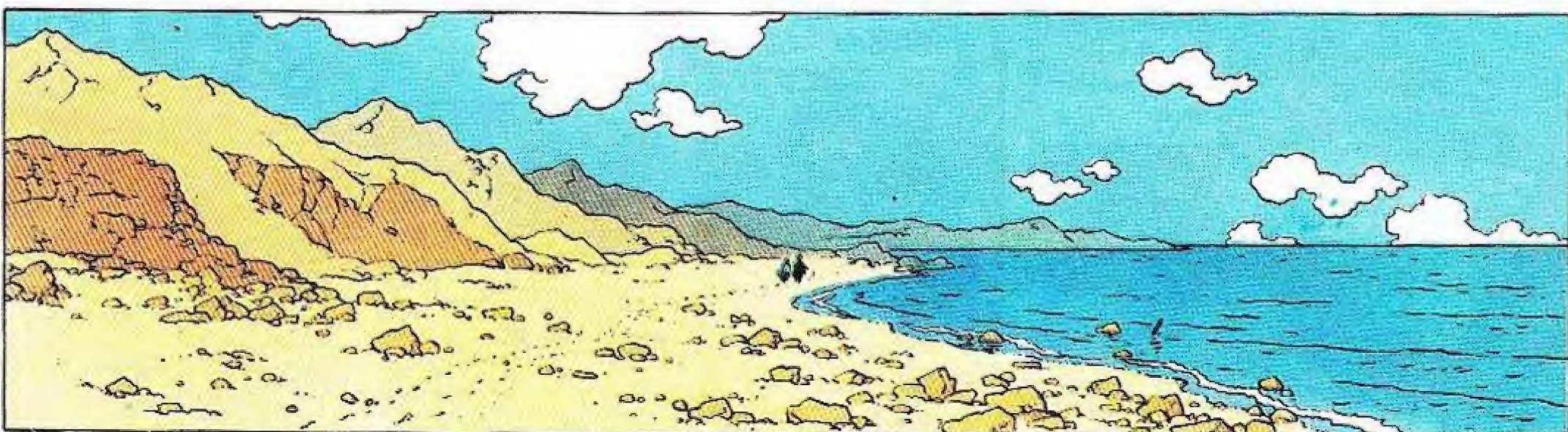












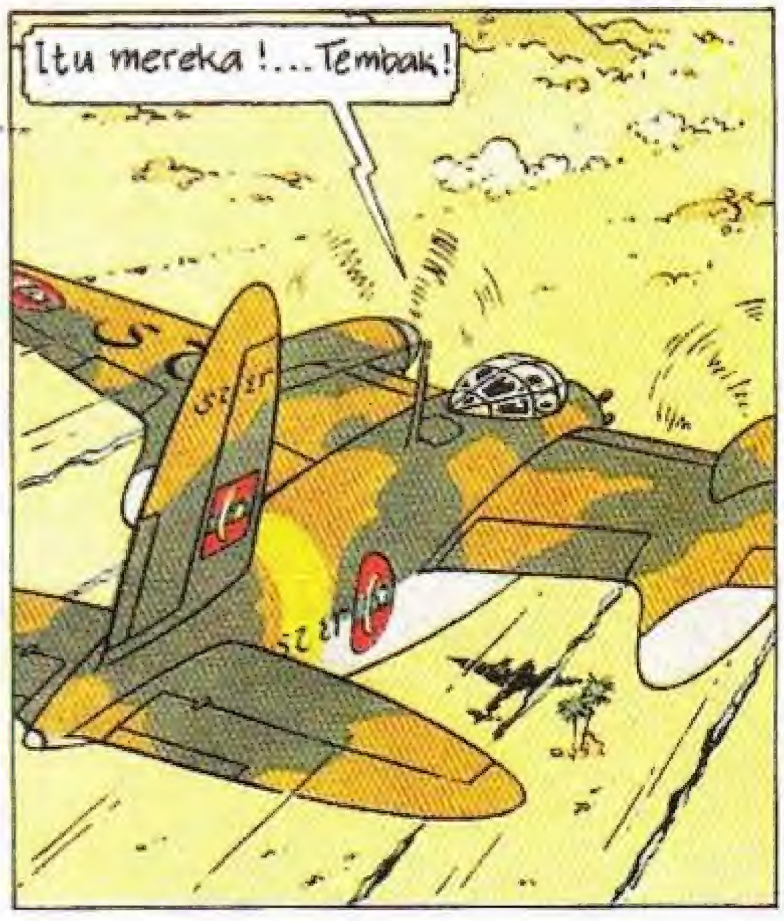
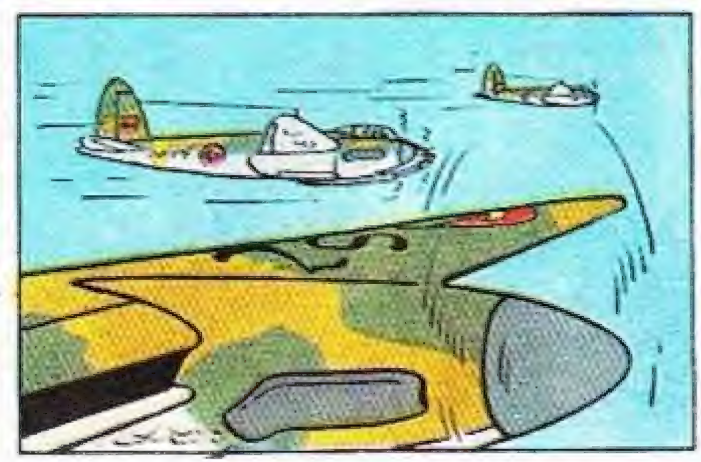
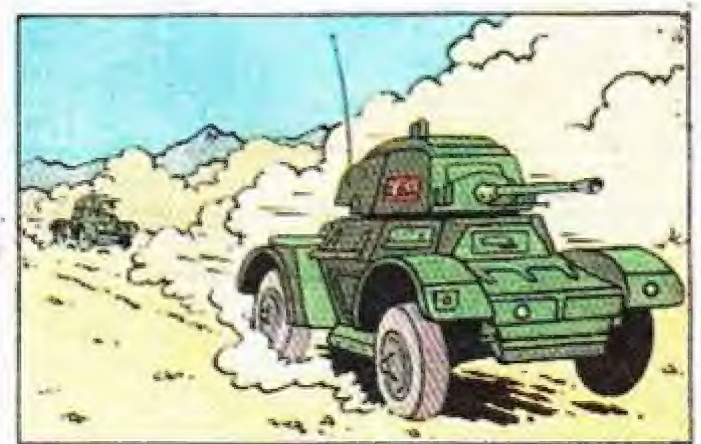
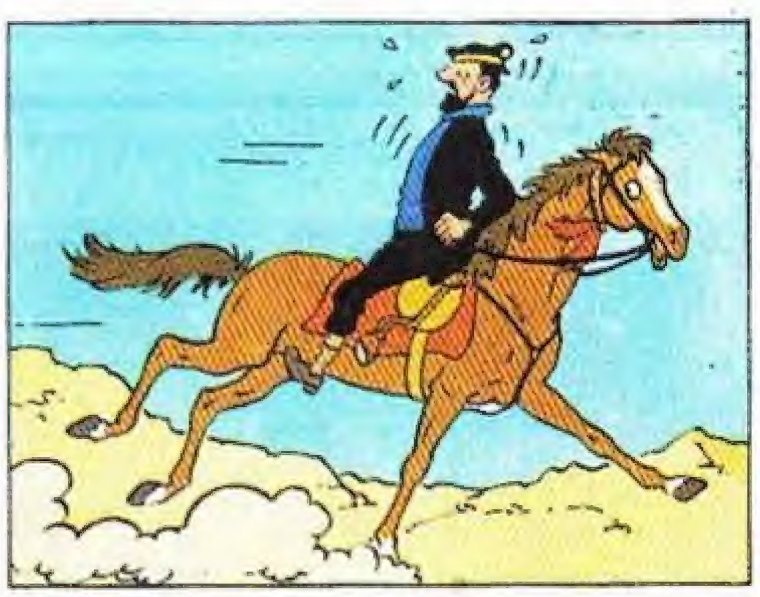
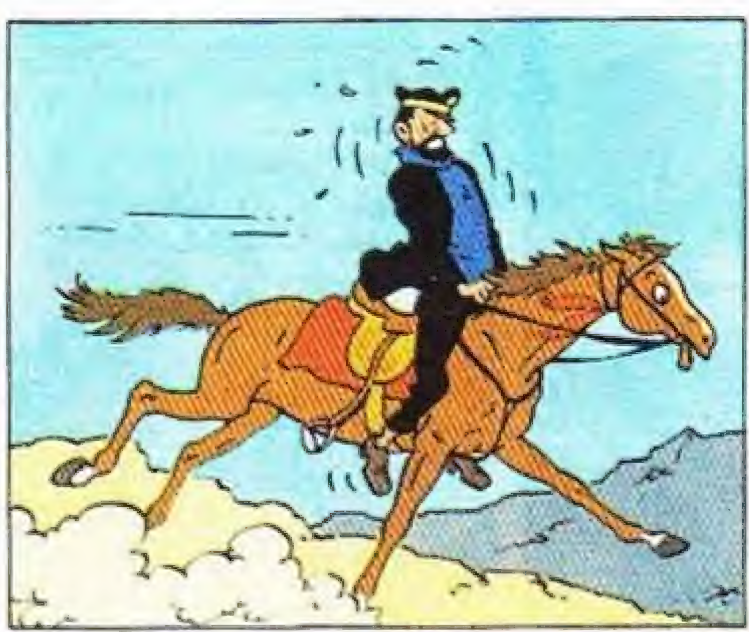


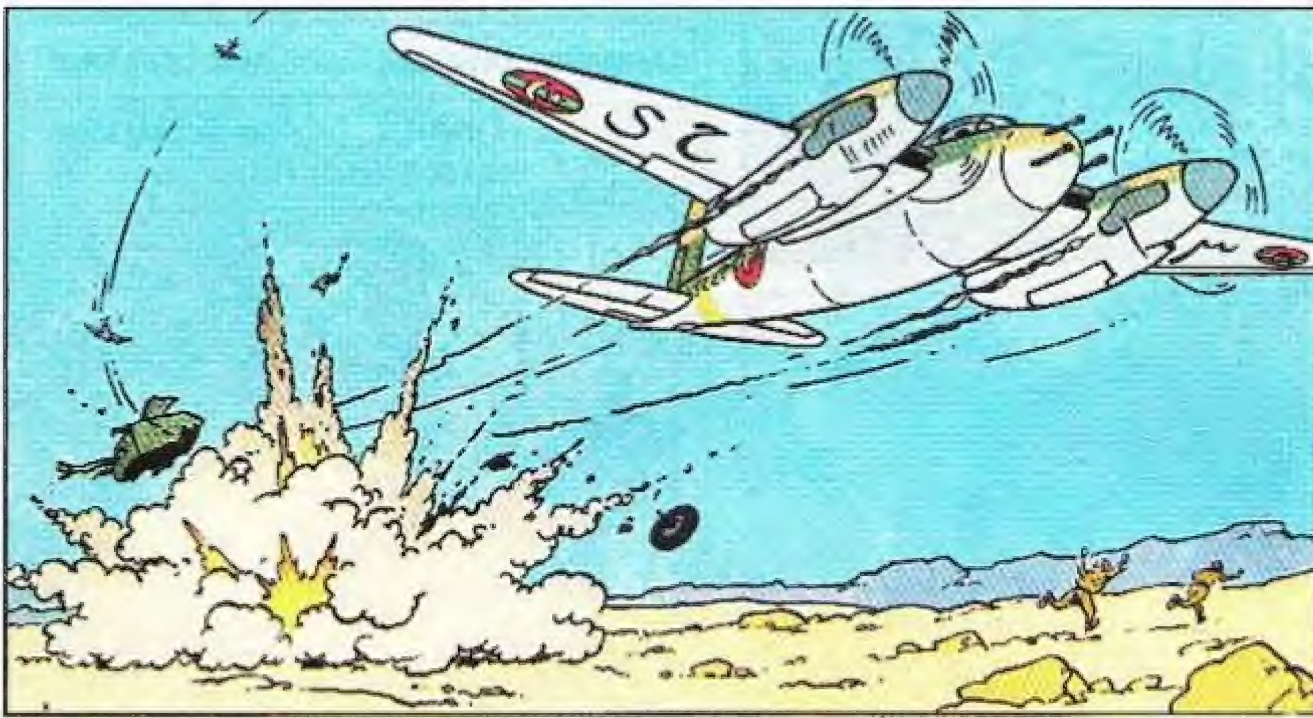


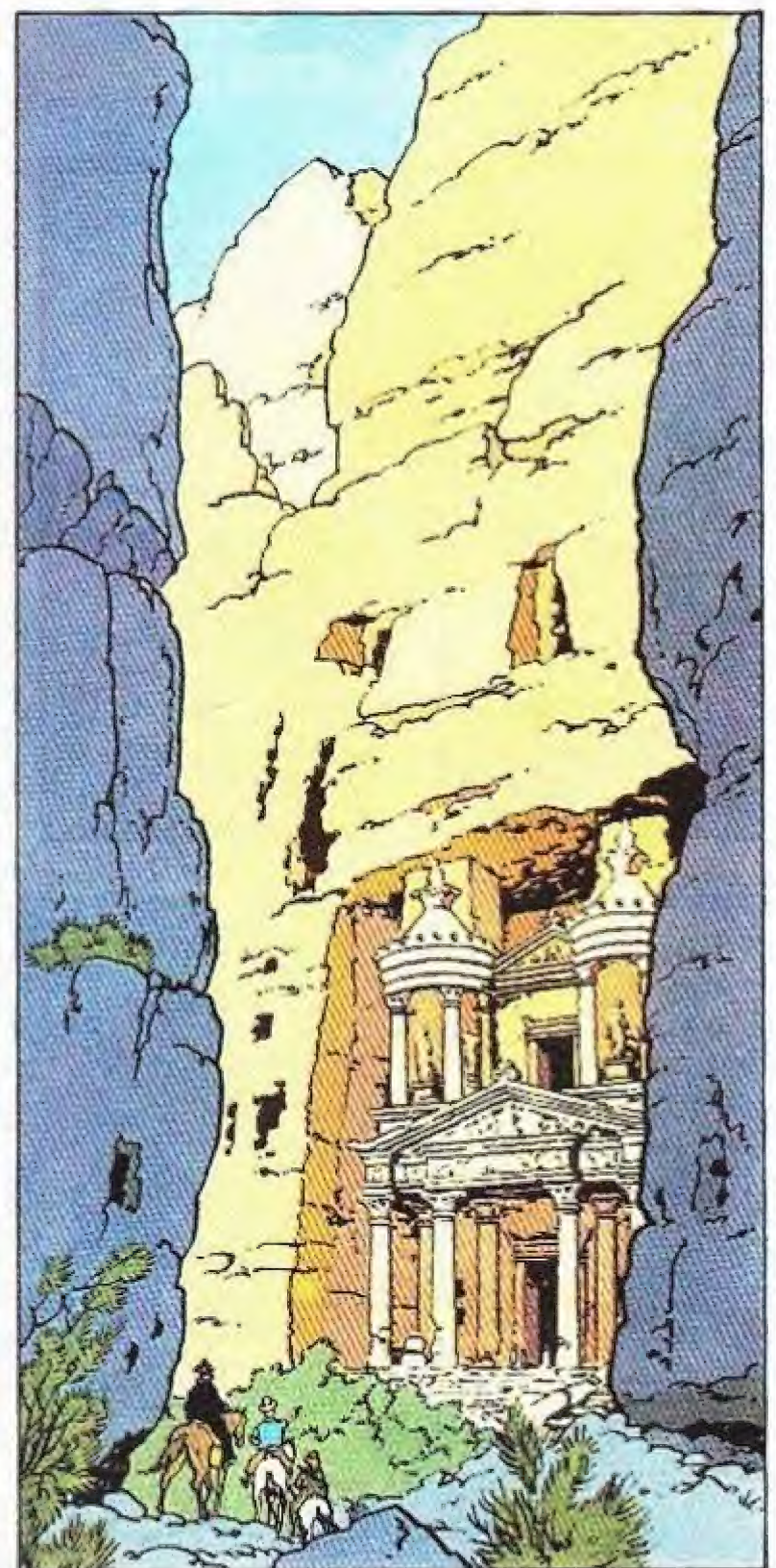


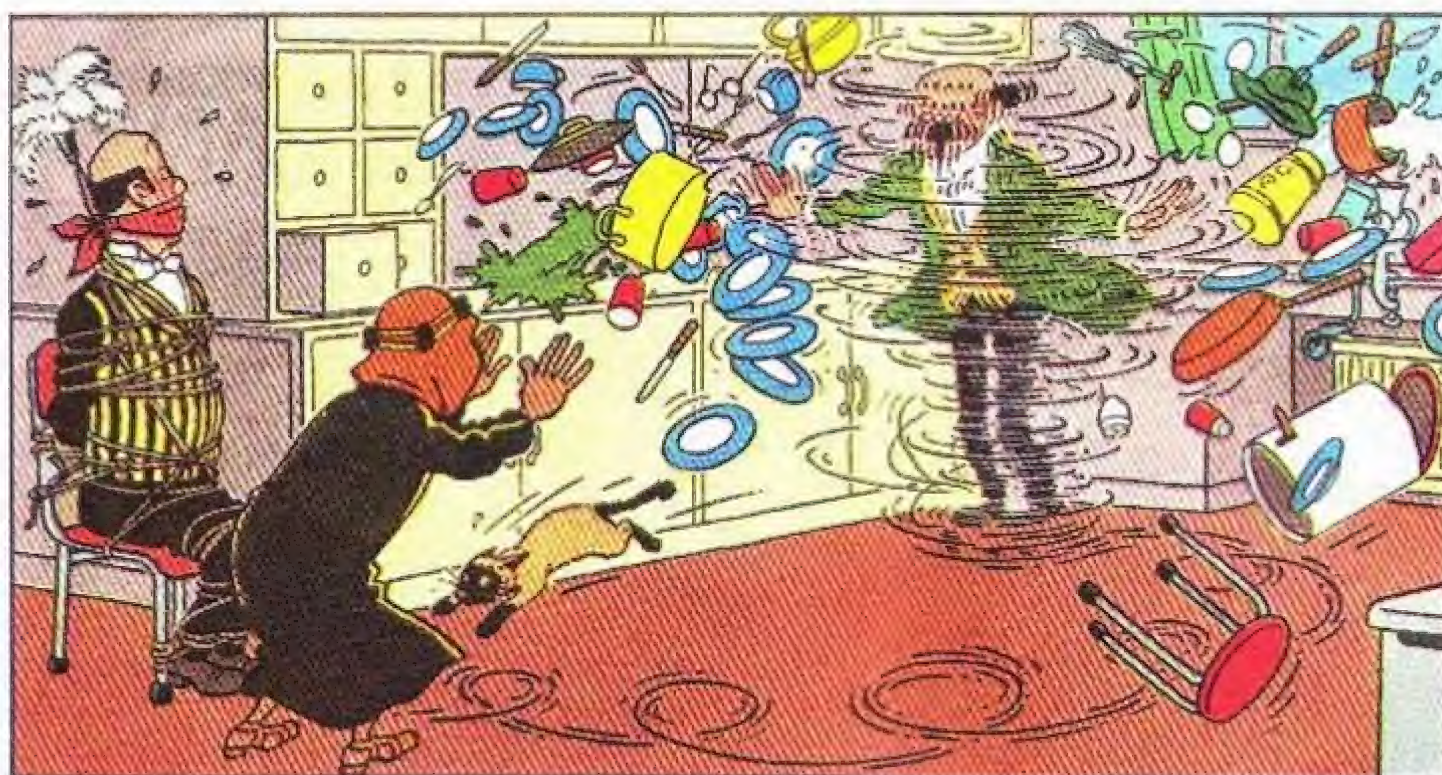




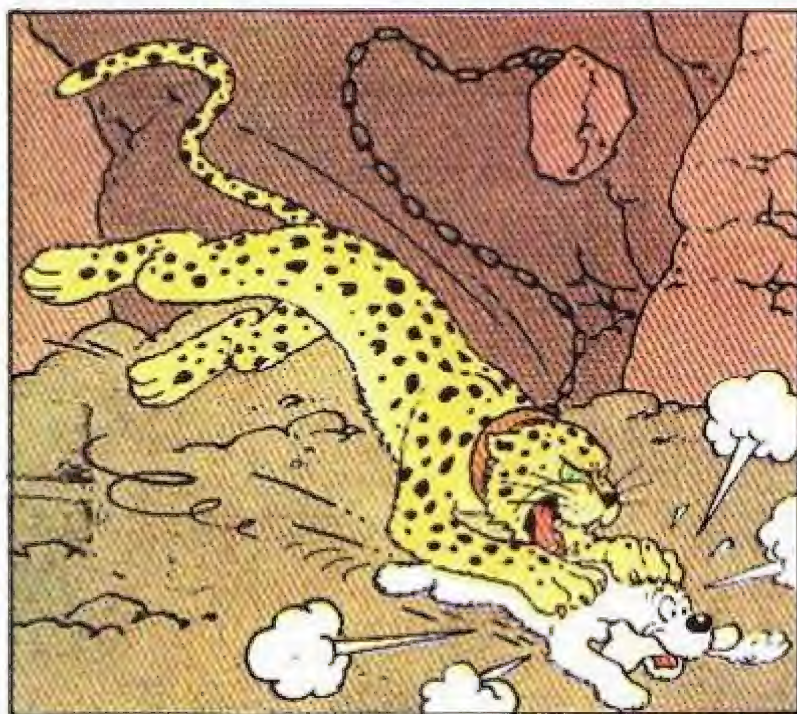
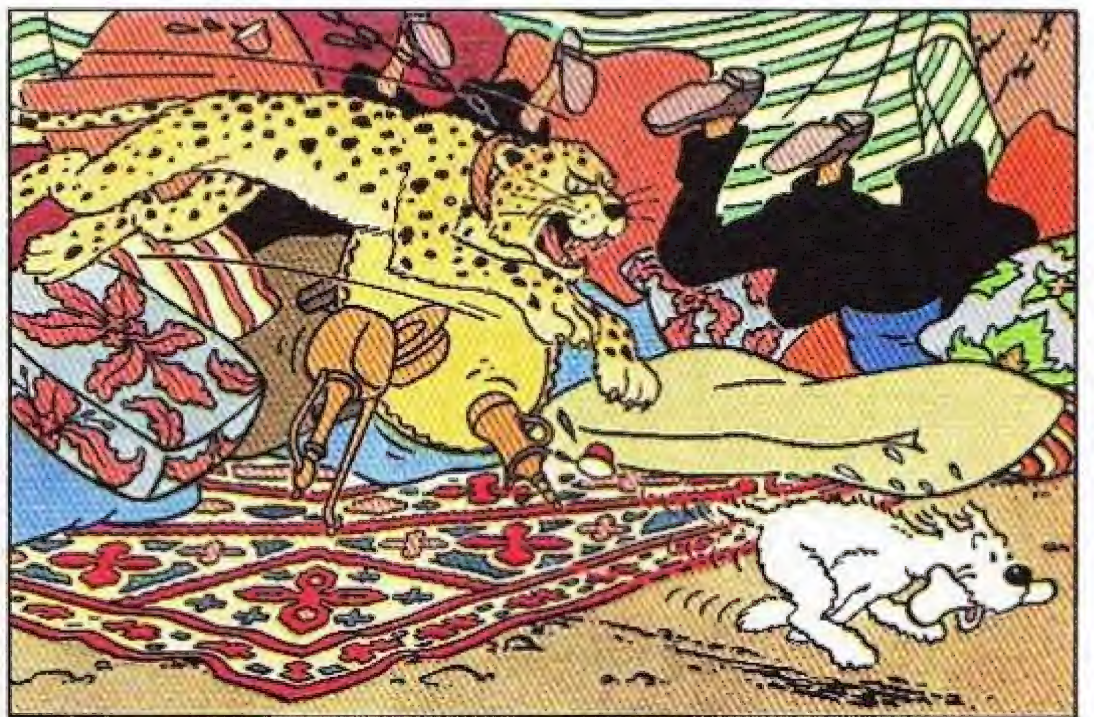


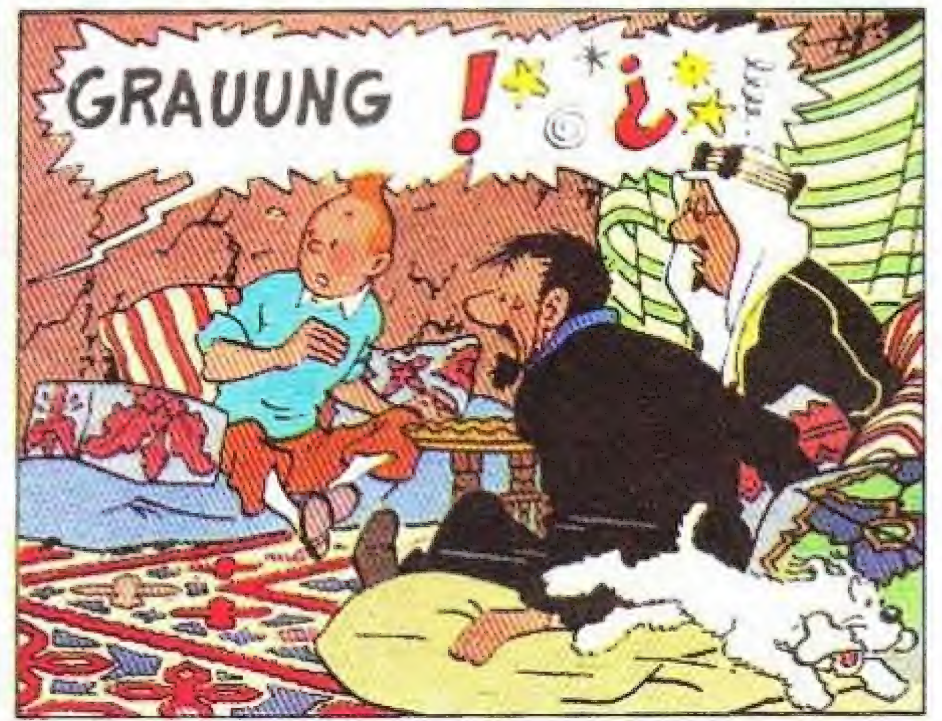


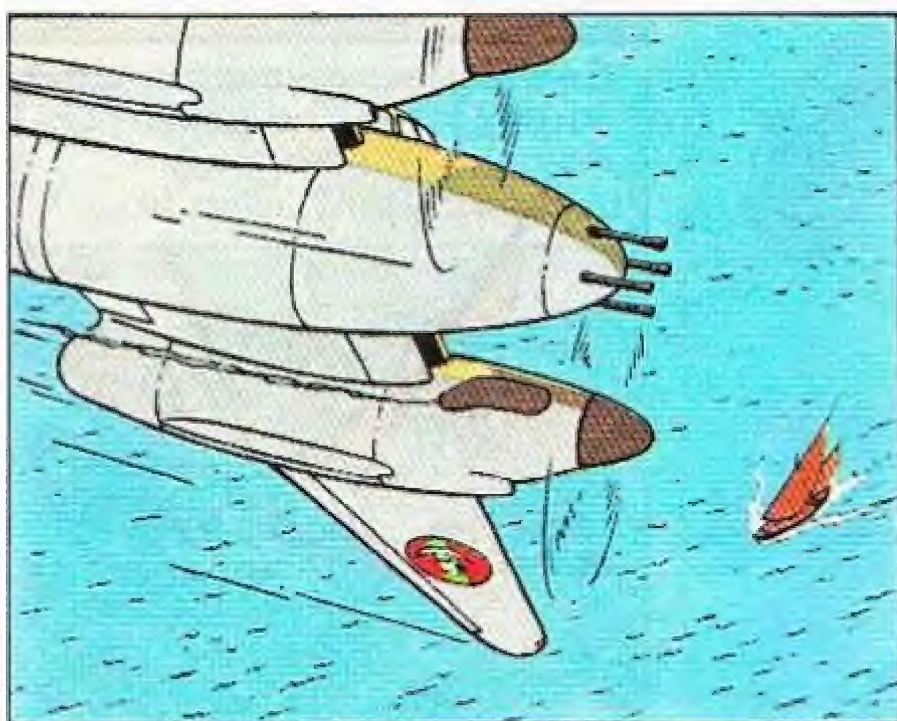


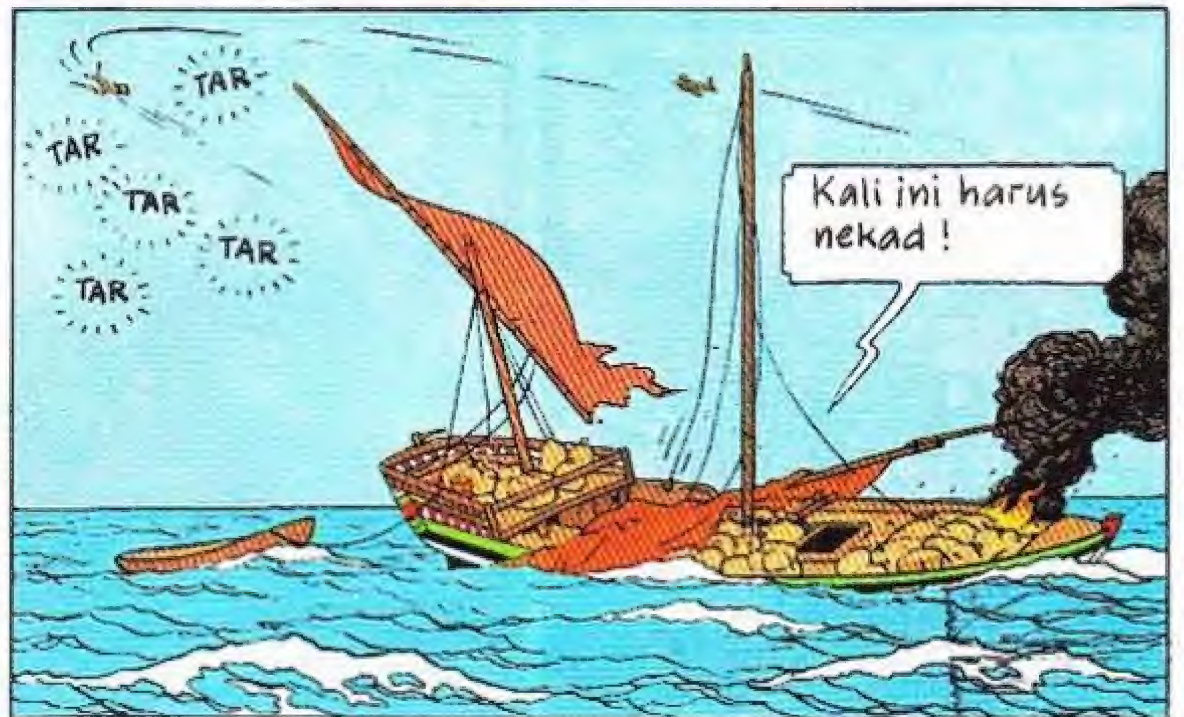
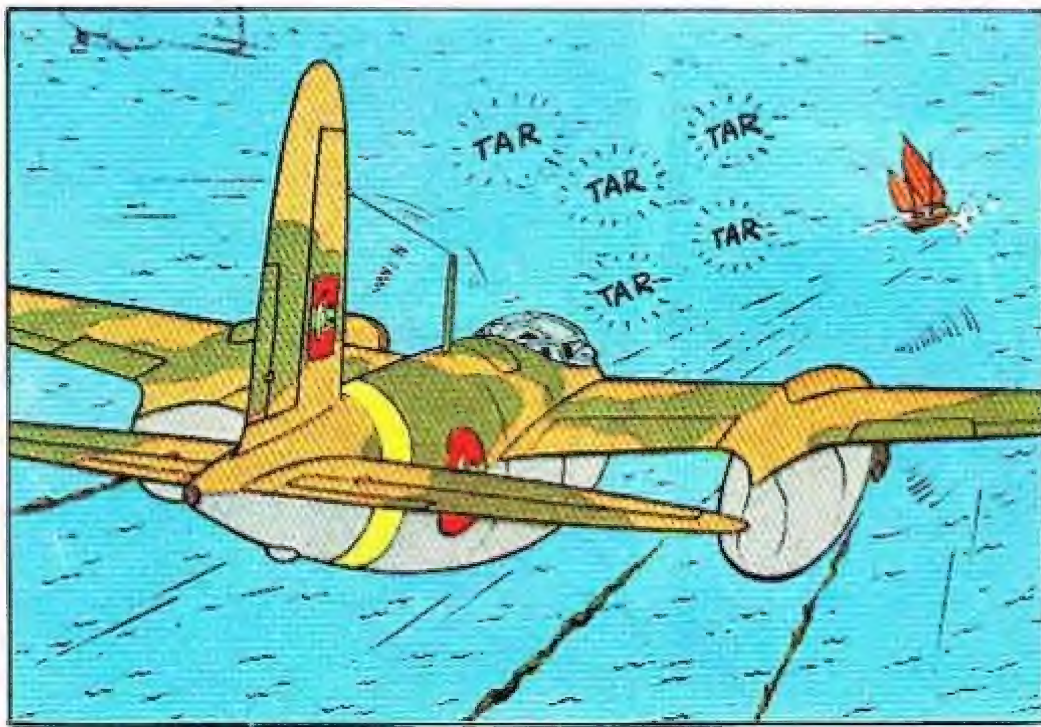










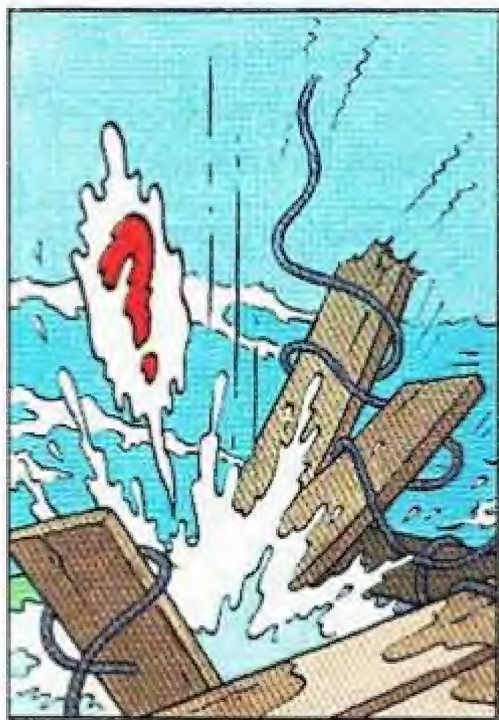
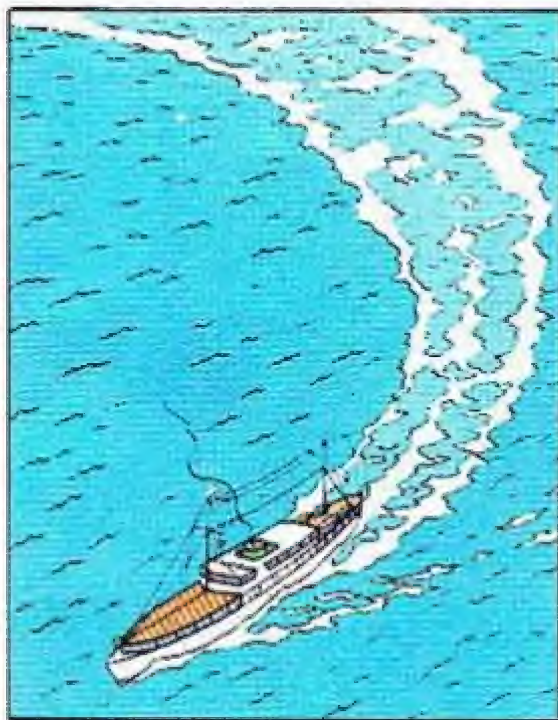














Topan badai! Kapal pesiar itu sungguh luar biasa! Siapa yang punya? ... He, rupanya ada karnaval di kapal?



Yah... pesta kostum... Dan tamu-tamunya. Wah, orang elit semua! Jenderal-pandean, bintang film dan sebagainya.



Per la Madonna! Itu teman-teman saya, Tintin dan sahabatnya. Penjelajah ikan Paadok.



Saya harus menyambut mereka. Seni menyambut putera-puteri petualang.



Atas nama Paduka Markis di Gorgonzola, selamat datang di kapal, carissime mie!



Signora Castafiore!... Lari!... Bagaimana? Kita loncat saja ke laut lagi? Tintin sayang!



Senang bertemu anda lagi, tuan Kapstok ... eh... Harrock...

...kok kretek, Signora Kasteroli, Harokok Kretek!



Maaf Signora, tapi ini perintah Tuan Markis! Orang-orang ini kelelahan... Belum lagi resiko penuliran.

Tapi, Mas,... saya tidak sakit!



Saat kemudian...

Nah, Parker, mereka sudah kau tanyai?

Sudah, Tuan, Mereka sedang naik kapal sambuk, menuju Mekkah...



Pagi tadi, kapal mereka ditembak pesawat terbang dari Khemed, dan terbakar. Setelah menembak jatuh sebuah pesawat, mereka membuat rakit dan sempat menolong pilot pesawat yang jatuh.

Bagus, Parker. Terima kasih.



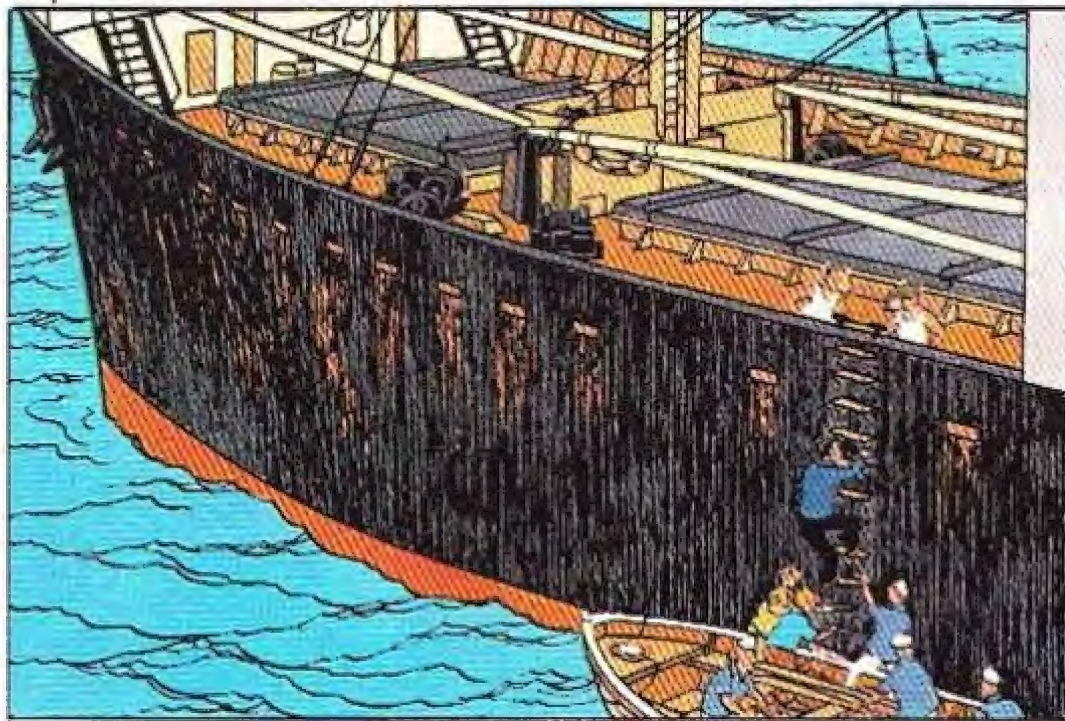
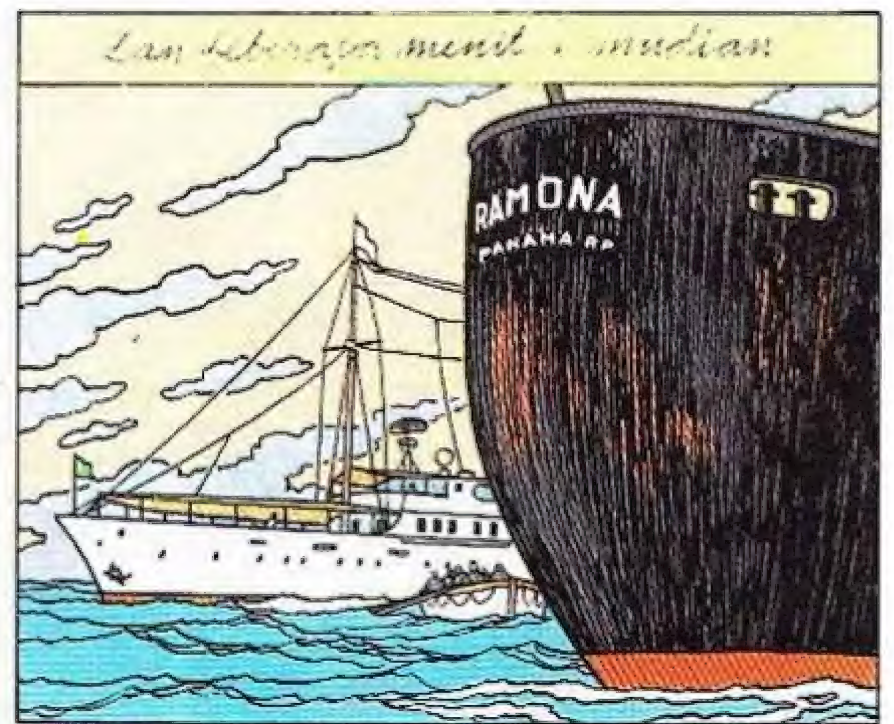
Tapi kalau boleh saya katakan, Signora Castafiore, yang mengenal dua orang korban telah menyambut mereka atas nama Tuan!

Diavolo!

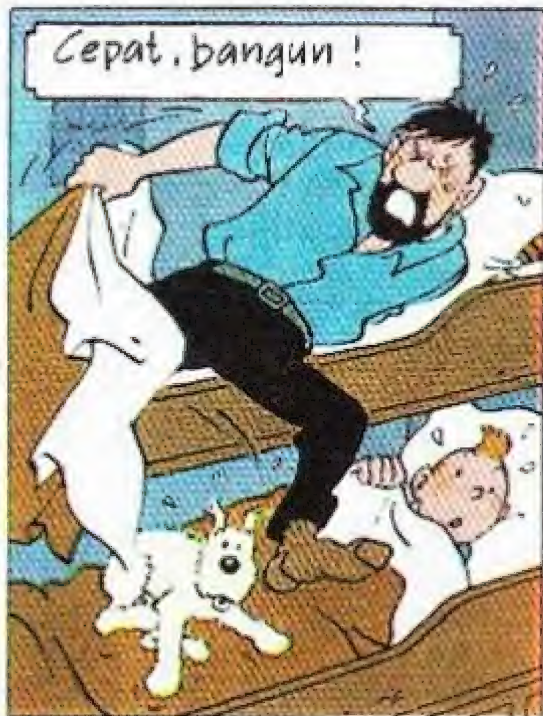


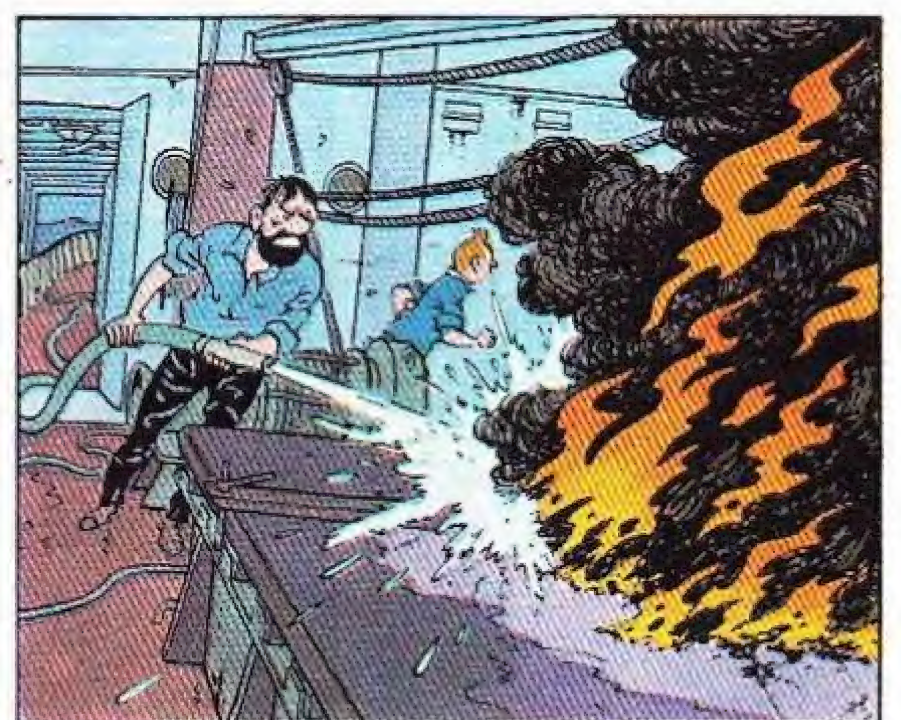
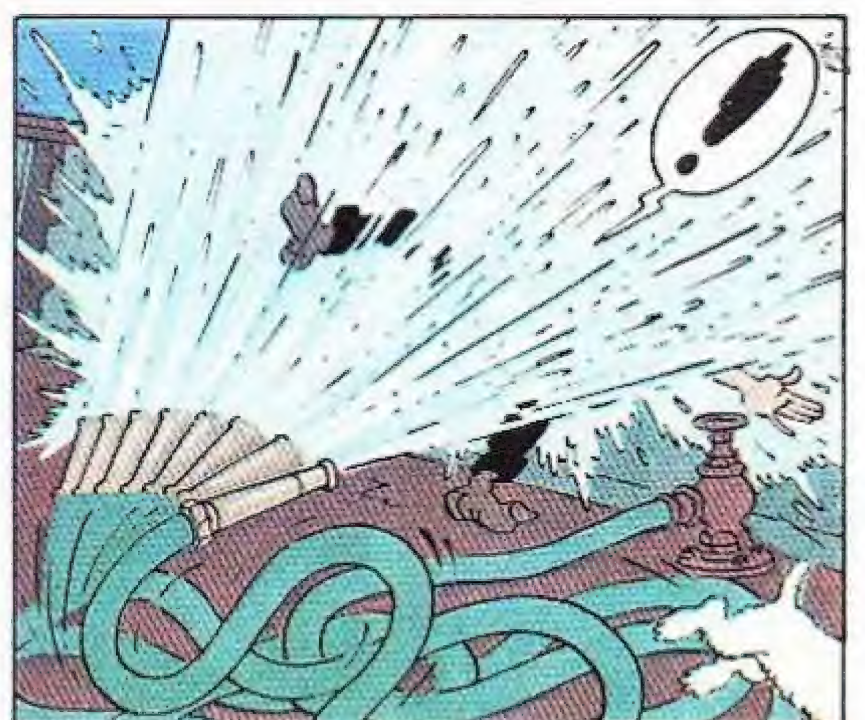
Kapal pesiar Markis di Gorgonzola?... Luar biasa. Sukar dipercaya!

Ayo Tintin, jangan melamun saja!... Hei, Tintin!











Semoga berhasil!



Lho, kok belum meledak juga? Mesinnya... Tapi... eh... aku tak melihat api lagi!



Setan! Apinya padam! Ayo, balik ke kapal.



Su... sudah padam.. ombak besar itu... saya hampir hanyut...



Sungguh beruntung.. Sekarang, orang-orang di bagian itu, Kapten. Ya, tapi pertama-tama.



Saya akan mencoba menjalankan mesinnya lagi. Kamu naik, pegang kemudi.



Setengah jam kemudian

Setan!...Kapalnya menjauh! ... Ada yang menjalankannya!



Wah, setengah mati, sendirian. Tapi akhirnya jalan juga. Hebat, Kapten... Dan kini orang-orang Negro itu.



Ada yang lebih penting: minta bantuan lewat radio







O.K.! Ini dia !



Maaf, Kapten, tidak ada jalan lain.

Biariah, saya mulai terbiasa!



Dasar gerombolan kepiting liar! Saya bebaskan kalian dari gudang itu, dan balasannya? Hampir saya jadi kerupuk!



Effendi jangan marah... kami tak tahu anda orang putih baik baik... kami kira anda jahat, mengurung kami di dasar kapal... Di mana orang-orang putih jahat itu?



Sudah pergi semua. Lari. Tapi kalau kalian mau membantu, akan saya bawa kemanapun kalian mau. Kalian akan ke Mekkah, bukan?



Ya, Effendi, ke Mekkah. Kami orang-orang Islam yang naik haji



Baik, kalian akan kami bawa ke Mekkah asal turut membantu kami. Pertama-tama, saya perlu beberapa stoker.



Aku, Effendi...

Aku...

Aku...

Aku, Effendi...



Dua hari kemudian...

Nah kalau perhitungan saya tepat, tak lama lagi kita akan sampai di Jeddah, pelabuhan Mekkah.

Ya... Orang-orang naas itu sudah hampir sampai.



Naas?... Naas apa?... Kamu masin tetap mengira mereka sebetulnya akan dijual sebagai budak? Yang betul saja.

Kalau yang dikatakan Emir benar, saya khawatir memang begitu.



Ah kamu terlalu banyak membaca roman... Jaman sekarang tak ada perdagangan budak lagi!



Eh, Kapten, apakah ada arang di kapal?

Apa? Arang?... Tapi...



Effendi! Effendi!.. Kemarilah!.. Ada kapal datang!

